

REKAPPERTANYAAN DAN RESPON

KELOMPOK	HASIL EVALUASI
<p>JAYA WIJAYA EDUTOURISM PARK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan kawasan dengan lingkup makro belum ada, perlu dilihat keterkaitan dengan ketersediaan fasilitas, secara makro, mezzo hingga mikro. (Evaluasi 1) dalam progresnya belum disikapi dengan baik, khususnya untuk lingkungan makronya, karena dalam menyampaikan data makro belum ada informasi di wilayah tersebut ada fasilitas apa saja yang dapat diintegrasikan. Perlu ditunjukkan dengan gambar agar tau secara spasial. • Pelajari sistematika perencanaan suatu kawasan(Evaluasi 1) Sudah disikapi, tetapi terlalu banyak kata-kata sehingga tidak jelas mana yang dimaksud secara spasial. Perbaiki cara menyajikan informasi dan analisis, narasi dan spasial/gambar harus informatif. • Tidak bisa langsung memutuskan zoning langsung desain. (Evaluasi 1). Sebagian besar presentasi berisi cuplikan desain tempat lain. Ini bukan yang diharapkan. Ingat fokus kita sebagai matakuliah PERENCANAAN TAPAK. Penekanan ada pada kemampuan memahami konsisi tapak/kawasan, menganalisisnya untuk kegiatan/fasilitas tertentu dan merencanakan pembagian lahan dengan baik secara dua dimensi dan tiga dimensi. Gambar-gambar detail desain bangunan atau fasilitas tidak menjadi prioritas utama dalam matakuliah ini, sifatnya hanya pendukung. • Studi kasus perlu diuraikan komponen apa yang diambil sebagai contoh untk penerapan di perencanaan kawasan anda. (Evaluasi 1) sudah disikapi. • Penyajian terlalu banyak narasi, segera perbaiki.
<p>SOLO BARU EXECUTIVE CLUB</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Belum ada Gambaran lingkup makro, Keterkaitan kawasan dengan lingkup makro belum ada, perlu dilihat keterkaitan dengan ketersediaan fasilitas, secara makro, mezzo hingga mikro.(Evaluasi 1) dalam progresnya belum disikapi dengan baik, khususnya untuk lingkungan makronya, karena dalam menyampaikan data makro belum ada informasi di wilayah tersebut ada fasilitas apa saja yang dapat diintegrasikan • Pelajari sistematika perencanaan suatu kawasan.(Evaluasi 1) Sudah disikapi, tetapi terlalu banyak kata-kata sehingga tidak jelas mana yang dimaksud secara spasial. Perbaiki cara menyajikan informasi dan analisis, narasi dan spasial/gambar harus informatif • Tidak bisa langsung memutuskan zoning langsung desain.(Evaluasi 1)). Ingat fokus kita sebagai matakuliah PERENCANAAN TAPAK. Penekanan ada pada kemampuan memahami konsisi tapak/kawasan, menganalisisnya untuk kegiatan/fasilitas tertentu dan merencanakan pembagian lahan dengan baik secara dua dimensi dan tiga dimensi. Gambar-gambar detail desain bangunan atau fasilitas tidak menjadi prioritas utama dalam matakuliah ini, sifatnya hanya pendukung. • Cara menyajikan analisis masih perlu diperbaiki. Bukan seperti. Halaman 12-20 perbaiki

<p>AGROWISATA SIBLARAK</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Segala aspek bisa dilihat secara makro, mezzo dan mikro.(Evaluasi 1) dalam progresnya belum disikapi dengan baik, khususnya untuk lingkungan makronya, karena dalam menyampaikan data makro belum ada informasi di wilayah tersebut ada fasilitas apa saja yang dapat diintegrasikan. • Langkah perencanana sudah cukup baik, bisa dilanjutkan pada proses analisis tapaknya (Evaluasi 1). Sudah disikapi dengan baik. • Studi kasus perlu diuraikan komonen apa yang diambil sebagai contoh untk penerapan di perencanaan kawasan anda (Evaluasi 1).Sudah disikapi dengan baik • Lanjutkan untuk penataan Zoning dan Gubahan masa. Kemudian masuk dalam gambar siteplan dan Blockplan. (siteplan merupakan gambar lahan yang ada komposisi bangunan dilihat dari atas secara dua dimensi, sedangkan Blockplan merupakan gambar lahan atau tapak dilengkapi bangunan dalam bentuk 3 dimensi yang nampak semua kawasan perencanaan anda). • Gambar peta tata letak kawasan di halaman 9 itu ditaruh setelah analisis, peta itu namanya zoning (dilengkapi dengan garis putus2 yang menunjukkan zona privat, public, semi private, service, dll) • Lanjutkan, tulisan agak dibesarkan, karena kurang imbang dengan layout
<p>TELAGA CLAKET SELOGIRI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan kawasan dengan lingkup makro belum ada, perlu dilihat keterkaitan dengan ketersediaan fasilitas, secara makro, mezzo hingga mikro.(Evaluasi 1) dalam progresnya belum disikapi dengan baik, karena dalam menyampaikan data makro dan mezzo belum ada informasi di wilayah tersebut ada fasilitas apa saja yang dapat diintegrasikan, • Penggunaan ruang bukan disitu tempatnya, ditata sistematikanya, termasuk penempatan potensi dan masalah (Evaluasi 1). Sudah disikapi dengan baik. Lanjutkan proses dengan memperhalus uraian • Urutannya kebutuhan ruang, kemudian besaran ruang, baru dapet luasan lahan yang dibutuhkan.(Evaluasi 1) Sudah disikapi dengan baik. • Lanjutkan analisis tapak (Evaluasi 1) Sudah dikerjakan • Studi kasus perlu diuraikan komonen apa yang diambil sebagai contoh untk penerapan di perencanaan kawasan anda.(Evaluasi 1) Sudah dikerjakan dengan baik • Untuk langkah selanjutnya, lengkapi informasi (fasilitas, potensi, dan masalah terkait dengan makro dan mezzo, sehingga apa yang bisa diintegrasikan sebagai fasilitas atau pendukung kawasan perencanaan anda. • Halaman 23-25 sebaiknya sebagai informasi tambahan. Yang penting justru Siteplan dan Blokplan. (siteplan merupakan gambar lahan yang ada komposisi bangunan dilihat dari atas secara dua dimensi, sedangkan Blockplan merupakan gambar lahan atau tapak dilengkapi bangunan dalam bentuk 3 dimensi yang nampak semua kawasan perencanaan anda). • Gambar-gambar detail desain bangunan tidak menjadi prioritas utama dalam matakuliah ini, sifatnya hanya pendukung.

<p>KAMPUNG BATIK LAWEYAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan kawasan dengan lingkup makro belum ada, perlu dilihat keterkaitan dengan ketersediaan fasilitas, secara makro, mezzo hingga mikro.(Evaluasi 1) dalam progresnya belum disikapi dengan baik, karena dalam menyampaikan data makro dan mezzo belum ada informasi di wilayah tersebut ada fasilitas apa saja yang dapat diintegrasikan. Halaman 6 belum/tidak menunjukkan fasilitas kota yang dapat diintegrasikan dengan kawasan laweyan sebagai lingkup makro. Halaman 7 juga belum menunjukkan mana yang bisa diintegrasikan dan mana yang jadi masalah. • Belum mengkaitkan dengan kondisi sekitarnya.(Evaluasi 1) dalam progresnya belum disikapi dengan baik, karena dalam menyampaikan belum ada integrasi • Analisis ruang belum ada, Analisis tapak juga belum, Tetapi langsung memutuskan desain, ini hal yang keliru. .(Evaluasi 1) Sudah disikapi dengan baik. Tetapi halaman 10-12 tidak jelas, sehingga perlu diperbaiki. Termasuk analisis nilai lahan, peta tidak informative. (mosok anak PWK bikin sperti itu?) • Pelajari sistematika perencanaan suatau kawasan.(Evaluasi 1)Sudah disikapi, tetapi tata urut masih kurang tepat. Pelajari lagi pola berfikirnya. Ada Konsep di halaman 14?. FORMAT DISESUAIKAN, DALAM BENTUK LANSEKAP. • Studi kasus perlu diuraikan komonen apa yang diambil sebagai contoh untk penerapan di perencanaan kawasan anda. .(Evaluasi 1)Sudah disikapi dengan baik • Halaman 17 dan 18 itu sifatnya hanya untuk pendukung (bukan point penilaian utama). Dan tidak bisa langsung muncul. Karena siteplan dan blockplan belum jadi.
------------------------------	--

LANGKAH BERIKUTNYA AGAR MEMUDAHKAN PROSES PENYUSUNAN TUGAS:

1. Memperbaiki hasil Evaluasi 2
2. Menyusun Zoning (uraikan argumentasi atau dasar mengapa menata dalam bentuk seperti yang dikehendaki, uraikan argumentasi atau dasar filosofinya. untuk pengaturan Contoh zona public dibagian sisi kiri, kenapa ditaruh disitu, pintu / akses public kenapa dibagian itu dst.
3. Gubahan Masa. Uraikan dasar-dasar argument yang digunakan mengapa menyusun komposisi bentuk bangunan seperti yang direncanakan. Contoh ada komposisi bangunan yang betuknya silinder, kotak memanjang dst, untuk merespon point of interest, ruang public atau penggunaan dari berbagai fungsi dll.
4. Buat siteplan
5. Buat Blockplan
6. Didukung dengan gambar 3 dimensi kawasan